



## Minat Siswa Terhadap Pembuatan Kebaya Modifikasi dengan Video Digital di SMKN 2 Jombang

Arnisya Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Sulistiami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

E-mail: [arnisa\\_215700013@unipasby.ac.id](mailto:arnisa_215700013@unipasby.ac.id)<sup>1</sup>, [sulistiami@unipasby.ac.id](mailto:sulistiami@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received August 09, 2025

Revised August 17, 2025

Accepted August 20, 2025

#### Keywords:

Student Interest, Modified Kebaya, Digital Video, Learning, Fashion Design.

### ABSTRACT

*This study aims to describe students' interest in making modified kebaya using digital video media as a learning tool at SMKN 2 Jombang. The background of this study is based on the low interest of students in learning how to make modified kebaya conventionally, as well as the suboptimal use of technology in the learning process. The method used is quantitative research with data collection techniques in the form of questionnaires and documentation. The sample in this study was 34 students of class XII Fashion Design who were selected by random sampling. The results of the study indicate that the use of digital video can increase students' interest in the learning process, which can be seen from the aspects of interest, attention, motivation, and active involvement of students. Digital video media is able to provide clear and repetitive visualizations, making it easier for students to understand the steps of making modified kebaya practically and interactively. Thus, digital video media has proven effective in increasing students' interest and learning outcomes in the costume made subject in the Fashion Design department of SMKN 2 Jombang.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received August 09, 2025

Revised August 17, 2025

Accepted August 20, 2025

#### Kata Kunci:

Minat Siswa, Kebaya Modifikasi, Video Digital, Pembelajaran, Tata Busana .

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa terhadap pembuatan kebaya modifikasi dengan menggunakan media video digital sebagai sarana pembelajaran di SMKN 2 Jombang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran pembuatan kebaya modifikasi secara konvensional, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 siswa kelas XII Tata Busana yang dipilih secara random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video digital dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran, yang terlihat dari aspek ketertarikan, perhatian, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa. Media video digital mampu memberikan visualisasi yang jelas dan berulang-ulang, sehingga memudahkan siswa memahami langkah-langkah pembuatan kebaya modifikasi secara praktis dan interaktif. Dengan demikian, media video digital terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa serta hasil belajar pada mata pelajaran costume made di jurusan Tata Busana SMKN 2 Jombang..

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Arnisya Khoirun Nisa

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [arnisa\\_215700013@unipasby.ac.id](mailto:arnisa_215700013@unipasby.ac.id)**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, terlebih di era globalisasi yang menuntut keterampilan dan kompetensi tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya SMK Negeri 2 Jombang, berperan strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap kerja. Salah satu jurusan unggulan di sekolah ini adalah Tata Busana, yang memiliki mata pelajaran *Costume Made*, termasuk materi pembuatan kebaya modifikasi.

Pembelajaran pembuatan kebaya di SMK Negeri 2 Jombang masih didominasi metode konvensional seperti papan tulis dan modul, yang dinilai kurang efektif dan kurang menarik bagi siswa. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan, terutama dalam proses pembuatan pola, drapping, dan memayet. Untuk mengatasi masalah ini, media video digital diusulkan sebagai solusi karena lebih menarik, fleksibel, dan dapat diakses berulang kali.

Kebaya sendiri merupakan busana tradisional Indonesia yang memiliki nilai budaya dan filosofi tinggi. Kini, kebaya mengalami modernisasi menjadi *kebaya modifikasi*, yaitu perpaduan antara unsur tradisional dan modern dalam desain, bahan, serta aksesoris. Kebaya modifikasi tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tapi juga menjadi bagian dari industri fashion yang berkembang dan berpeluang menembus pasar internasional.

Dengan adanya kebaya modifikasi dalam kurikulum SMK, siswa tidak hanya belajar keterampilan teknis, tetapi juga dilatih untuk beradaptasi dengan tren pasar, membuka peluang berwirausaha, serta melestarikan budaya melalui pendekatan kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "*Minat Siswa Terhadap Pembuatan Kebaya Modifikasi dengan Video Digital di SMKN 2 Jombang*" sebagai upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis di antaranya kuesioner, dan dokumentasi. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Minat Siswa terhadap Pembuatan Kebaya Modifikasi dengan Video Digital di SMKN 2 Jombang secara mendalam dan komprehensif.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pengertian metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).



Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan responden terhadap pengaruh pembuatan kebaya modifikasi dengan video digital pada siswa. Berdasarkan penjelasan mengenai rancangan penelitian menggunakan variabel bebas ( X ) adalah minat siswa dan variabel terkait ( Y ) adalah kebaya modifikasi.

### Hasil Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui Tingkat kevalidan instrument penelitian dengan menggunakan IBM SPSS 26. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,771. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

Item	Korelasi terhadap Total	Keterangan
P01	0.612	Valid
P02	0.862	Valid
P03	0.787	Valid
P04	0.631	Valid
P05	0.612	Valid
P06	0.811	Valid
P07	0.700	Valid
P08	0.910	Valid
P09	0.639	Valid
P10	0.657	Valid

Berdasarkan table 1 uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment antara setiap butir instrumen (P01 – P10) terhadap skor total. Hasil pengujian pada tabel menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memiliki nilai korelasi signifikan di bawah 0.01 ( $p < 0.001$ ), dengan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0.612 hingga 0.910. Maka seluruh item instrumen dinyatakan valid karena memiliki korelasi tinggi dan signifikan terhadap skor total. Setelah melakukan uji validitas instrumen, selanjutnya kita akan melakukan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang serupa saat digunakan dalam kondisi yang setara. Pada penelitian ini, analisis reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26 dengan pendekatan Cronbach’s Alpha. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	10

Berdasarkan tabel 2 Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.896 dengan jumlah item sebanyak 10. menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki



tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, karena nilai  $\alpha > 0.70$ . sehingga data dari seluruh item dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengujian berikutnya.

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembuatan kebaya modifikasi dengan menggunakan video digital pada mata pelajaran Kebaya Modifikasi di SMKN 2 Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor total dari 34 responden adalah 41,18 dari maksimum 50, yang mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki minat yang tinggi terhadap proses pembelajaran tersebut. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan skor tinggi pada pernyataan-pernyataan yang terkait dengan penggunaan video digital. Hal ini didukung oleh nilai rata-rata (mean) yang berkisar antara 3,79 hingga 4,32 untuk tiap item, serta median 4.00 pada semua item, yang berarti mayoritas responden menjawab pada kategori "minat" hingga "sangat minat". Standar deviasi yang rendah mengindikasikan bahwa persepsi siswa cukup seragam. Namun, ketika dilakukan analisis inferensial menggunakan uji t dan analisis regresi, diperoleh hasil yang lebih kritis. Nilai signifikansi sebesar  $0,182 > 0,05$  dan  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  mengindikasikan bahwa pengaruh video digital terhadap minat siswa tidak signifikan secara statistik.

Meskipun koefisien regresi positif (0.413) menunjukkan adanya kecenderungan bahwa video digital dapat meningkatkan minat, namun secara statistik, pengaruh tersebut belum kuat. Selanjutnya, analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok data ( $\text{Sig. } 0.030 < 0.05$ ), namun hubungan antara variabel bebas dan terikat tidak bersifat linear ( $\text{Sig. deviation from linearity} = 0.034 < 0.05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh video digital terhadap minat siswa memang ada, tetapi tidak mengikuti pola hubungan yang lurus atau sederhana. Bisa jadi, faktor-faktor lain turut memengaruhi, seperti kreativitas guru, keterlibatan siswa, atau metode evaluasi.

Data nilai dari 34 siswa kelas XII menunjukkan bahwa seluruh siswa berada pada kategori "baik" hingga "sangat baik". Dengan nilai rata-rata 90 hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mencapai kompetensi yang sangat baik dalam pembelajaran pembuatan kebaya modifikasi. Nilai terendah siswa berada di angka 86 meskipun demikian masih di atas KKM. Untuk nilai tertinggi di angka 93 menunjukkan nilai yang sangat cukup. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung bahwa video digital memiliki potensi untuk meningkatkan minat siswa, namun pengaruhnya tidak cukup kuat bila berdiri sendiri. Penggunaan media video perlu diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran lain agar lebih efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembuatan kebaya modifikasi.

Temuan ini juga sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) bahwa minat dipengaruhi oleh kombinasi antara rangsangan eksternal (seperti media pembelajaran) dan faktor internal (seperti motivasi dan pengalaman siswa). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk tidak hanya mengandalkan media, tetapi juga membangun keterlibatan aktif siswa, memfasilitasi praktik langsung, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dan mendukung hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat minat siswa terhadap pembuatan kebaya modifikasi dengan video digital di SMKN 2 Jombang.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XII Tata Busana SMKN 2 Jombang, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembuatan kebaya modifikasi dengan menggunakan video digital sebagai media pembelajaran berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata skor total sebesar 41,18 dari skor maksimal 50, yang mengacu pada empat indikator minat menurut teori Slameto, yaitu ketertarikan, perhatian, motivasi, dan pengetahuan. Mayoritas siswa memberikan tanggapan positif, menandakan adanya dorongan internal yang kuat untuk terlibat dalam proses pembelajaran, terutama ketika materi disampaikan melalui media video yang menarik. Media video digital dinilai efektif dalam membantu proses pembelajaran praktik karena mampu memberikan visualisasi yang jelas, menarik, dan fleksibel dalam penggunaannya.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pengaruh video digital terhadap peningkatan minat siswa tidak signifikan secara statistik, ditandai dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  pada uji t satu sampel dan regresi linear. Data deskriptif memperlihatkan adanya tren peningkatan minat secara konsisten. Belum signifikan secara statistik, secara praktis media video digital tetap memberikan kontribusi positif terhadap minat siswa. Pemanfaatannya masih belum maksimal dan perlu diperkuat dengan strategi pembelajaran lain yang lebih variatif dan integratif, seperti diskusi kelompok, demonstrasi langsung, praktik kolaboratif, dan penugasan berbasis proyek agar mampu meningkatkan keterlibatan aktif serta minat siswa secara lebih mendalam dalam pembelajaran pembuatan kebaya modifikasi.

## Daftar Pustaka

- Alwi, N. A., & Agustia, P. L. (2024). Penggunaan Media Video dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- APPMI. (2005). *Kebaya Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Apriyani, R., Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2022). Minat Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi pada Masa New Normal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(1).
- Ardiansyah, A., et al. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Azhari, I. W. (2014). *Hasil Belajar Mendesain Kebaya Modifikasi dengan Metode Copy the Master pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi* (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Medan, Medan.
- Dewi, A. V., et al. (2023). Karakteristik Media Video Pembelajaran Desain Kostum. *Journal on Education*, 6(1), 2681–2688.
- Erdiana, M. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Keragaman Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV MI Nasyrul Ulum Bocek Karangploso Kabupaten Malang* (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.



- Janah, H. (2009). *Pembuatan Kebaya Modifikasi untuk Pesta Remaja dengan Aksentuasi Lipit* (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Lestari, E. P. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Menggunakan Media Prototype pada Subkompetensi Menjahit Kebaya Modifikasi Siswa Kelas XI Busana Butik 1 SMK Negeri Rengel. *Jurnal Online Tata Busana*, 5(3).
- Lestari, S. K. (2016). *Pesona Kebaya Encim Modifikasi dalam Sentuhan Motif Batik Mega Mendung* (Disertasi tidak dipublikasikan). Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nurfadhillah, S., et al. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa*, 3(2), 243-255.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudemi. (2018). *Jejak Warisan Sejarah Agama Khonghucu pada Masyarakat Cina Benteng di Tangerang* (Tesis tidak dipublikasikan). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tofano, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 103-114.
- Trismaya, N. (2020). Menafsir Ulang Pemakaian Sneakers Berkain Kebaya. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 8(2), 187-197.